

PENIMBUN BARANG KEBUTUHAN POKOK MENJADI ATENSI ORI KALTENG

Selasa, 21 Mei 2019 - Putri Viana Yunirahati

PALANGKA RAYA - Dugaan adanya distributor yang bermain terhadap ketersediaan barang kebutuhan pokok, menjadi atensi Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Kalteng. Sebab, para pedagang dan masyarakat mengaku, saat hari-hari besar keagamaan harga kebutuhan pokok selalu naik dan ketersediaan terbatas.

"Para pedagang sangat khawatir dengan adanya permainan distributor nakal. Sebab, distributor bisa menahan barang atau menimbun dan tidak mendistribusikan sampai harga di pasar naik. Ini hasil sidak pasar tim ORI Kalteng," ucapnya, Senin (20/5/2019).

Dia menegaskan, kasus tersebut dalam atensi ORI Kalteng. Dan mereka meminta pemerintah dan aparat turun tangan, sehingga jelang idul fitri ketersediaan barang mencukupi dan harga tidak melonjak tinggi.

"Pola menimbun barang inikan sebenarnya sudah lama. Namun, sulit dibuktikan jika tidak dilakukan sidak dan pengamatan lapangan yang intens," ujarnya.

Menurutnya, setiap jelang idulfitri atau hari besar lainnya. Lonjakan harga kebutuhan pokok melambung tinggi. Padahal, pemerintah telah menjamin ketersediaan stok.

"Maka tahun ini harus benar-benar diawasi. Jika ada yang bermain, harus ditindak sesuai aturan yang berlaku," pungkasnya.**(arj/ol/nto)**